

Analisis Penerapan Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 Dengan Kurikulum Merdeka

Oleh:

Vindiyati

Puspitasari

Dosen Pembimbing Dr. Akhtim Wahyuni, M.Pd.

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan adalah langkah untuk membantu seseorang untuk mengembangkan dan meningkatkan harkat dan martabat kemanusiaanya sehingga seseorang dapat bertahan terhadap perubahan dan melangkah ke arah yang lebih baik. Pendidikan sebagai sistem terdiri dari beberapa komponen, yakni guru, siswa, sarana pendidikan, dan lingkungan dalam pendidikan. Harus ada komponen (stakeholders) termasuk komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi, hubungan mutu, manajemen departemen, manajemen sekolah, pelaksanaan kegiatan, infrastruktur, pembiayaan sekolah, dan hasil kerja semua warga dan sekolah. Pemerintah telah menerbitkan beberapa kebijakan yang menimbulkan perdebatan publik, ini mengacu pada kurikulum "Merdeka Belajar".

Mulai tahun ajaran 2022/2023, penerapan kurikulum merdeka ini juga dapat diterapkan di tingkat SD. Ada beberapa perbedaan mata pelajaran dalam penerapan kurikulum mandiri di sekolah dasar. Salah satunya adalah menggabungkan IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran (IPAS) dan menjadikan bahasa Inggris yang sebelumnya merupakan mata pelajaran muatan lokal, menjadi pilihan.

Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian terdahulu dari Dwi Krisna Paruli dkk (2021). “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Media Aplikasi 1&2 Math Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Negeri Tambaksari Malang” berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan pola pembelajaran yang berbasis proyek memiliki dampak yang menguntungkan dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah

Bagaimana analisis penerapan Project Based Learning pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 dengan menggunakan Kurikulum Merdeka?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil penerapan model Pembelajaran Project Based Learning pada materi pelajaran IPAS dikelas 4 dengan menggunakan Kurikulum Merdeka.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian utama ini ditujukan kepada siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Subyek sekunder penelitian ini adalah guru wali kelas 4 karna guru memegang peranan penting dalam mengembangkan tanggung jawab siswa. Pengambilan data penelitian ini dilakukan melalui sebuah wawancara yang dilakukan langsung dengan wali kelas 4 di SD Muhammadiyah 2 Tulangan, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil

Hasil wawancara dengan pengajar kelas yg diperoleh peneliti membicarakan penerapan contoh pembelajaran PJBL dalam mata pelajaran IPAS siswa kelas 4 dengan Kurikulum Merdeka sudah diterapkan disekolah terutama kelas 1 dan 4. Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di sekolah untuk mata pelajaran IPAS dengan Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di kelas 1 dan 4. Terlihat dari hasil observasi dan penelitian dimana saat itu siswa kelas 4 Riyadh sedang melakukan pembelajaran dengan model PJBL. Pembelajaran dikelas berlangsung dengan baik dan tertib, semua siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat tinggi.

Penerapan model pembelajaran PJBL diimplementasikan melalui beberapa tahapan dan persiapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model project dirancang oleh guru semenarik mungkin untuk diterapkan di kelas. Dengan desain yang menarik, siswa akan merasa tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

Pembahasan

Pembelajaran berbasis project (PjBL) sangat cocok diterapkan dalam mata pelajaran IPAS. Murid-murid kelas 4 di SD Muhammadiyah 2 Tulangan sangat senang dengan pembelajaran yang tidak hanya melibatkan worksheet, namun menghadirkan konsep yang baru dan belum pernah mereka jumpai sebelumnya berhasil memicu rasa tertantang dalam diri mereka.

Pelaksanaan project kelas 4 di SD Muhammadiyah ini membuat siswa dapat mengemukakan pendapat mereka tentang materi yang telah di sampaikan oleh guru. Tak hanya itu, mereka juga menyampaikan sudut pandang tentang materi yang mereka dapatkan. Penerapan PjBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid karena memungkinkan mereka untuk memahami konsep, menyelesaikan masalah melalui project, dan mendorong ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas. Model pembelajaran ini memperkuat pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan oleh guru, sehingga prestasi belajar meningkat. Selain itu, PJBL juga membantu murid untuk bersikap positif dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman, berdiskusi dalam kelompok, dan bekerja sama dalam menyelesaikan project.

